

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap sampel, dengan analisis deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh penderita yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik di Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4.2.2 Sampel

Jumlah sampel meliputi semua rekam medis kesehatan (RMK) pada penderita dengan terapi analgesik yang didiagnosis LBP di Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi.

4.2.3 Kriteria Data Inklusi

Kriteria inklusi meliputi:

- Penderita yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik di Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Mempunyai keterangan onset terjadinya LBP

- Data obat analgesik yang digunakan lengkap meliputi jenis, dosis, dan aturan pakai.

4.3 Bahan Penelitian

Sebagai bahan adalah RMK penderita yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik di Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan lembar observasi harian penderita.

4.4 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpul data, tabel induk, lembar data klinik, dan data laboratorium.

4.5 Tempat Penelitian

Tempat: Unit Rawat Jalan Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Waktu: Januari – Maret 2015.

4.6 Definisi Operasional

Penderita

Penderita yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik.

Obat Terapi

Obat yang digunakan penderita yang didiagnosis LBP dengan terapi analgesik.

Jenis Terapi Obat

Terapi analgesik untuk mengatasi nyeri pada penderita yang didiagnosis LBP.

Rute Pemberian

Rute pemberian obat yang diberikan kepada penderita, seperti peroral, intravena, intramuskular, dan lain – lain.

Dosis Pemberian

Jumlah atau takaran obat yang diberikan sebagai terapi.

Durasi Penggunaan

Lamanya penggunaan obat yang diberikan.

Waktu Pemberian

Waktu saat diberikannya obat.

RMK Lengkap

RMK yang mengandung informasi yang dibutuhkan peneliti, terutama meliputi data penggunaan obat yang diterima penderita.

Data Klinik

Data hasil pemeriksaan pada penderita yang langsung dapat diukur dan dianalisa, yaitu tekanan darah, laju pernapasan, suhu tubuh, berat badan, denyut jantung, keluhan nyeri dan tingkatan nyeri.

Data Laboratorium

Data hasil pemeriksaan laboratorium, seperti laju endap darah, darah tepi lengkap, C reaktif protein, dan alkali fosfatase.

Low Back Pain (LBP)

Low back pain (LBP) adalah nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, antara sudut iga paling bawah dan sakrum (Suryamiharja *et al.*, 2014; Chou *et al.*, 2007).

4.7 Metode Pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dilakukan identifikasi pada data penderita dengan terapi analgesik yang didiagnosis LBP.
2. Dari RMK penderita dilakukan pemindahan data dimasukkan dalam Lembar Pengumpul Data (LPD).

3. Direkapitulasi pada tabel induk yang memuat:
 - Profil penderita (nama, usia, berat badan, tinggi badan).
 - Riwayat penyakit penderita.
 - Diagnosis, data laboratorium, dan data klinik.
 - Terapi obat yang diterima penderita (macam dan kombinasi obat, dosis, rute pemberian, interval pemberian, frekuensi, efek samping).

4.8 Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian akan dilakukan pengolahan data dengan menghitung jumlah penderita dan mengelompokkan penderita berdasarkan demografi penderita dan penggunaan analgesik. Dari lembar pengumpul data dibuat rekapitulasi.

Setelah itu dilakukan analisis deskriptif dan menyajikan hasil analisis tersebut dalam bentuk narasi, tabel, diagram atau grafik, yang meliputi:

- a. Demografi penderita LBP yang mendapat terapi analgesik meliputi usia, jenis kelamin, data lab, dan data klinik.
- b. Penggunaan analgesik pada penderita yang meliputi jenis, rute, frekuensi, dan dosis.
- c. Problema terkait obat meliputi interaksi obat, dan efek samping.